



Scoping Review



KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN SAAT PANDEMI COVID-19

Lezi Mayang Sari¹, Nurul Kurniati², Dewi Rokhanawati³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: September 02, 2021
 Revised: September 19, 2021
 Accepted: December 21, 2021
 Available online: March 01, 2022

KATA KUNCI

Tenaga Kesehatan, Covid-19, Kesehatan Mental, Stress, Depresi

KORESPONDENSI

Lezi Mayang Sari

E-mail: lezimayangsarisari@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Saat ini seluruh dunia telah terkena dampak penyakit virus corona yang berasal dari china. Keadaan darurat darurat yang sedang berlangsung menempatkan tenaga kesehatan berada dibawah tekanan yang mengakibatkan masalah psikologis pada tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini mereview artikel-artikel yang mengenai gangguan psikologis, faktor-faktor penyebab stress pada petugas kesehatan dan penanganan stress pada petugas kesehatan.

Metode : data scoping review didapatkan dari Pubmed, ScienceDirec dan Wiley dengan studi *Appraisal* dan menggunakan *Critical Appraisal Hawker*, dengan metode menggunakan framework PEOs.

Hasil : 10 artikel yang membahas tentang kesehatan mental pada tenaga kesehatan Pandemi Covid-19. Tanda dan gejala yang banyak dirasakan oleh tenaga kesehatan kelelahan, insomnia dan sakit kepala yang disebabkan penggunaan APD. Faktor yang mempengaruhi stress pada tenaga kesehatan waktu kerja yang lama, stigma masyarakat, kecemasan, waktu istirahat. Adapun penanganan stress pada petugas kesehatan yaitu tenaga kesehatan mendapatkan pelatihan dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan seperti penggunaan masker.

Kesimpulan : sebagian besar penelitian menunjukkan adanya tanda gejala stress padapetugas kesehatan yaitu sakit kepala dan kelelahan dan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan stress dan depresi pada tenaga kesehatan Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi stress pada petugas kesehatan.

Background: Currently the whole world has been affected by the coronavirus disease originating from China. The ongoing state of emergency puts health workers under pressure which results in psychological problems for health workers. The purpose of this study is to review articles on psychological disorders, the factors that cause stress in health care workers and stress management for health workers.

Methods: scoping review data obtained from Pubmed, Science Director and Wiley with *Appraisal* studies and using *Hawker's Critical Appraisal*, with the method using the PEOs framework.

Results: 10 articles discussing mental health in health workers during the Covid-19 pandemic. Signs and symptoms that are often felt by health workers are fatigue, insomnia and headaches caused by the use of PPE. Factors that influence stress on health workers, long working hours, community stigma, anxiety, rest periods. As for handling stress on health workers, health workers receive training and community compliance with health protocols such as the use of masks.

Conclusion: most studies show signs of stress symptoms in health workers, namely headaches and fatigue and there are several factors that can cause stress and depression in health care. Handling can be done to reduce stress on health workers.

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia telah terkena dampak penyakit virus yang berasal dari cina. Penyakit tersebut telah diberi nama sebagai COVID-19 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit COVID-19 juga dapat bermanifestasi sebagai asimtomatik ringan sampai berat radang paru-paru ¹

Keadaan darurat yang sedang berlangsung yang disebabkan oleh COVID-19 menempatkan layanan kesehatan dibawah tekanan

yang kuat ¹ Tekanan yang kuat pada tenaga kesihatan mengakibatkan masalah psikologis yang bisa jadi sebagai akibat dari beban kerja yang berlebihan, sistem pengendalian infeksi yang tidak efisien, perangkat pelindung yang tidak memadai, ketakutan terinfeksi, depresi, kecemasan, dan stigma di antara perawat sehat dan berisiko tinggi. Karantina massal yang tingkat tinggi dapat menyebabkan kepanikan, ketakutan, dan kecemasan di kalangan perawat ²

Petugas kesehatan china melaporkan 1257 tenaga kerja kesehatan terutama perawat yang terlibat langsung dalam menangani perawatan Covid-19 mengalami gejala psikologi seperti depresi sebanyak 50 % kecemasan 45%, insomnia sebanyak 34% dan tekanan mental 71,5%³

Secara global kasus COVID-19 tetap di sekitar 4 juta kasus baru, sementara kematian baru terus meningkat hingga lebih dari 69.000 orang. ini membuat jumlah *kumulatif* menjadi lebih dari 61,8 juta kasus yang dilaporkan dan 1,4 juta kematian secara global sejak awal pandemic (WHO_2020).

Pada 29 november 2020 kementerian kesehatan Indonesia mencatat kenaikan kasus terinformasi positif COVID-19 mengalami penambahan kasus sebanyak 6.267 orang sehingga totalnya menjadi 534.266 kasus ini merupakan kasus tertinggi sejak kasus pertama diindonesia. Terdapat 3 provinsi yang mencatat kasus tertinggi yaitu jawa tengah, DKI Jakarta dan jawa timur (Kemenkes 2020).

Menurut penelitian (Antonijevic et al. 2020) kecemasan dan ketakutan adalah gejala pertama yang muncul dikalangan petugas kesehatan, kemudian depresi dan gejala stress pasca trauma yang kemudian menyebabkan konsekuensi yang parah dan menyebabkan efek jangka panjang pada kesehatan mental tenaga medis.

Petugas kesehatan china melaporkan 1257 tenaga kerja kesehatan terutama perawat yang terlibat langsung dalam menangani perawatan Covid-19 mengalami gejala psikologi seperti depresi sebanyak 50 % kecemasan 45%, insomnia sebanyak 34% dan tekanan mental 71,5%³

Tujuan scoping review untuk mereview artikel-artikel mengenai gangguan psikologi, faktor- faktor penyebab stress dan penanganan stres pada tenaga kesehatan saat pandemi COVID-19.

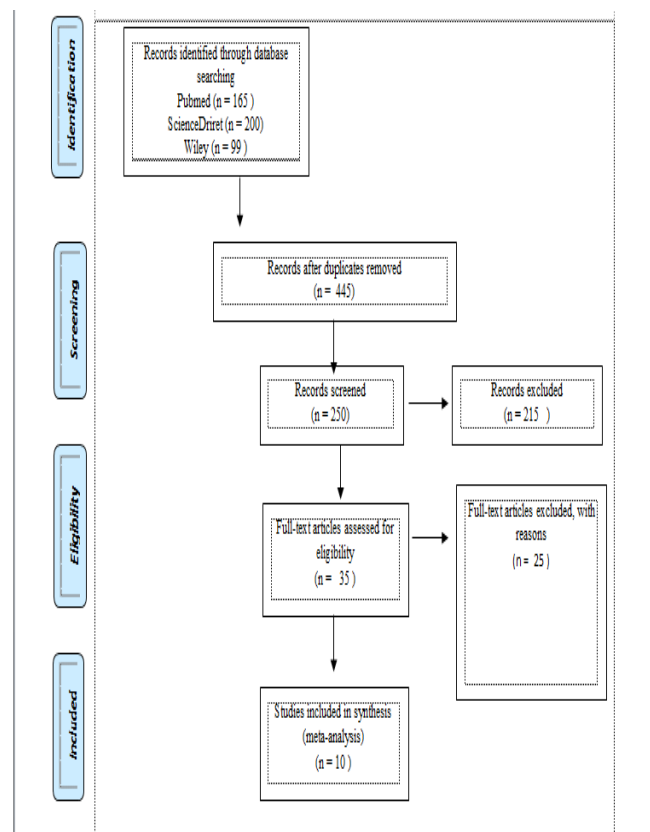
METODE

Langkah-langkah tinjauan perlingkupan⁴ yaitu mengidentifikasi pertanyaan penelitian, mengidentifikasi artikel yang relevan, pemilihan studi, data charting, menyusun, meringkas dan melaporkan hasil dan kesimpulan.

Tabel 1 kerangka PEOs

P (population)	E (exposure)	O (outcomes)	S (study desain)
Petugas kesehatan	COVID-19	Kesehatan mental pada tenaga kesehatan	Desain studi terkait kesehatan mental tenaga kesehatan saat pandemi

Kriteria inklusi adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2019- 2020, jurnal internasional, artikel dan dokumen WHO (*world health organization*), artikel dan dokumen kemenkes RI, artikel kesehatan mental tenaga kesehatan, artikel yang menjelaskan tentang Covid-19 da artikel yang menjelaskan stress pada tenaga kesehatan saat pandemi Covid-19. Kriteria eksklusi yang digunakan adalah jurnal nasional, artikel berupa opini, jurnal kesehatan mental siswa dan jurnal kesehatan mental ibu hamil dan neonatal. Terdapat 3 database yang digunakan yaitu pubmed, sciencedirect dan wiley. Untuk melakukan pencarian di dalam database dilakukan dengan cara memasukan keyword yang telah ditentukan. Keyword yang digunakan yaitu health workes AND Covid-19 AND mental health, Covid-19 AND stress OR depression AND health workers DAN stress OR depression AND health workers AND Covid-19. Setelah melakukan pencarian dengan kata kunci yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan pemilihan artikel yang akan dimasukkan ke dalam flowchart PRISMA.



Gambar 1 Prisma Flowchart

Setelah dilakukan pemilihan artikel, terdapat 10 artikel yang dikelola dan hasilnya ditentukan melalui data charting dan penilaian artikel menggunakan Critical Appraisal, dan dimana peneliti menggunakan Hawker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan berdasarkan ke 10 artikel yang telah penulis analisa, diperoleh tema tanda dan gejala stress pada tenaga kesehatan, faktor yang mempengaruhi stress dan depresi pada petugas kesehatan dan penanganan stress pada tenaga kesehatan.

Tanda dan gejala stress pada petugas kesehatan

Menurut (Tadjuddin, 2020) Tanda dan gejala stress yaitu sakit perut, pusing, mual, kelelahan, gangguan makan, asma, tekanan darah tinggi, depresi, insomnia dan menurunnya berat badan. Menurut pernyataan teori (Saleh et al. 2020) sejalan dengan hasil penelitian (Huang and Zhao 2020b) yang di dapatkan hasil gejala depresi pada artikel cukup signifikan pada peserta yang lebih muda dari 35 tahun dibandingkan peserta 35 tahun atau lebih ($P < 0,001$).

Petugas kesehatan garis depan yang terlibat dalam diagnosis langsung, pengobatan, dan perawatan pasien dengan COVID-19 dikaitkan dengan risiko gejala depresi yang lebih tinggi (OR, 1,52; 95% CI, 1,11-2,09; $P = 0,01$), kecemasan (OR, 1.57; 95% CI, 1.22-2.02; $P < .001$), dan distress (OR, 1.60; 95% CI, 1.25 -2,04; $P < 0,001$) hasil penelitian (Lai et al. 2020) sejalan dengan teori.

Penelitian (Preti et al. 2020) menyatakan petugas kesehatan, terutama termasuk dokter, perawat, dan staf tambahan, melaporkan gejala stres pascatrauma selama wabah, dengan gejala yang berlangsung setelah 1-3 tahun pada 10-40%. Gejala depresi dilaporkan 27,5-50,7%, dan gejala kecemasan parah 45% hal ini sejalan dengan teori penelitian

Faktor yang mempengaruhi stress dan depresi pada petugas Kesehatan.

Waktu kerja yang lama

Durasi kerja yang panjang memicu terjadinya efek psikologis negatif termasuk gangguan emosional, depresi, stres, suasana hati rendah, lekas marah, serangan panik, fobia, gejala, insomnia, kemarahan, dan kelelahan emosional (Brooks et al. 2020). Teori ini sejalan dengan penelitian (Mo et al. 2020) penggunaan waktu kerja yang terlalu lama dengan penggunaan APD lengkap dapat menyebabkan ketegangan dan kelelahan jika ketegangan tidak secepatnya dilepas maka perawat dapat berpengaruh pada keadaan kesehatan fisik dan mental perawat.

Teori ini sejalan dengan penelitian (Cai et al. 2020) yaitu jam kerja yang lebih lama memiliki pengaruh negatif yang meluas pada kesehatan mental. Sementara jam kerja yang berlebihan menjadi hal yang biasa di bawah wabah penyakit, petugas kesehatan sangat rapuh, dengan kesehatan mental yang sangat

rapuh perlu dikenali secepat mungkin untuk menghindari bahaya selanjutnya.

Stigma masyarakat terhadap petugas Kesehatan

Stigmatisasi yang diterima oleh tenaga medis menjadikan para tenaga medis seakan-akan pembawa virus merupakan sikap yang bisa memicu terjadinya gangguan psikologis pada tim medis¹⁷ sejalan dengan hasil penelitian¹ menyatakan kurang dari seperlima sampel artikel ini melaporkan merasa dikucilkan karena terpapar covid-19. Mungkin ini karena komitmen masyarakat yang kuat terhadap para petugas kesehatan sebagai pahlawan karena di Palestina mereka pernah menjadi korban kerusuhan politik. Hal ini diperkuat kembali oleh penelitian¹⁸ petugas kesehatan yang merawat mereka yang terdampak COVID-19,3 yang telah pulih dari COVID-19,4, mereka yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah, mereka yang memiliki identitas agama dan ras tertentu semuanya berada di ujung diskriminasi.

Kecemasan petugas Kesehatan

Kecemasan merupakan keadaan emosi negatif yang dirasakan oleh individu secara subjektif dan merupakan salah satu kendala psikologis perawat yang paling umum sejalan dengan penelitian (Mo et al. 2020) sejalan dengan Tingkat penelitian (Qasem Surrati et al. 2020) kecemasan pada penelitian mencapai 35,5% tingkat kecemasan yang meningkat menunjukkan potensi peningkatan dalam gangguan terkait stress.

Penelitian (Huang and Zhao 2020) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan, secara signifikan lebih tinggi di garis depan dari pada di lini kedua dan kemungkinan mengembangkan gejala kecemasan yang lebih parah berlipat tenaga medis garis depan. Perbedaan ini mungkin dapat dijelaskan oleh kesusahan yang disebabkan oleh ketidak tahuan dengan patogen, karakteristik penyakit itu sendiri yang diketahui, kontak langsung dengan pasien yang dikonfirmasi, jam kerja yang lebih lama, beban kerja, pajanan pada banyak kematian dan sekarat, harus mengambil keputusan yang sulit mengenai perawatan pasien hal ini sejalan dengan penelitian (Qasem Surrati et al. 2020)

Hal ini diperkuat kembali dengan penelitian (Kang et al. 2020) melakukan analisis lebih lanjut dan didapatkan hasil staf medis yang bekerja di departemen yang berhubungan langsung dengan pasien pneumonia virus corona mengungkapkan memiliki hampir dua kali kecemasan.

Waktu istirahat pada petugas Kesehatan

Pada penelitian (Preti et al. 2020) petugas kesehatan memiliki gejala insomnia 34-36,1%, terutama termasuk dokter, perawat, dan staf tambahan, melaporkan gejala stres pascatrauma selama wabah, dengan gejala yang berlangsung setelah 1-3 tahun.

Penelitian tersebut di dukung penelitian yang telah dilakukan (Lee et al. 2018) dan mendapatkan hasil Secara total, 47 dari 123 (38%) peserta dengan skor PSQI > 7 teridentifikasi mengalami gangguan tidur. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa gangguan tidur secara independen terkait dengan menjadi anak tunggal (*rasio odds* yang disesuaikan (OR) dan interval kepercayaan 95%.

Penelitian (Huang and Zhao 202) sejalan dengan penelitian (Preti et al. 2020) petugas kesehatan lebih cenderung memiliki kualitas tidur yang buruk. Regresi logistik multivariat menunjukkan bahwa usia (<35 tahun) dan waktu yang dihabiskan untuk berfokus pada COVID-19 (≥ 3 jam per hari) dikaitkan dengan GAD, dan petugas layanan kesehatan berisiko tinggi mengalami kualitas tidur yang buruk.

Penanganan stress pada petugas Kesehatan

Tenaga kesehatan menerima pelatihan

Petugas kesehatan melaporkan stres yang berkurang secara signifikan jika mereka menerima pelatihan tentang tanggapan wabah. Teori didukung dengan penelitian²¹ intervensi kejiwaan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan psikologis perawat yang menangani pasien COVID-19. Intervensi tersebut menyiratkan penggunaan E-learning dan platform video untuk mendidik perawat tentang keterampilan komunikasi, keterampilan penanganan kasus, dan taktik pemecahan masalah untuk menangani kemungkinan masalah psikologis yang mungkin timbul dari merawat pasien COVID-19²¹.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian⁶ yang menyatakan pelatihan psikiatri meningkatkan efikasi diri dan pengaruh positif pada petugas kesehatan. Pada artikel⁵ 25 petugas kesehatan melaporkan stress dapat berkurang secara signifikan jika mereka menerima pelatihan tentang tanggapan wabah.

Kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat

Berbagai negara yang mempromosikan penggunaan masker mengakui bahwa masker efektif tetapi juga menjelaskan pentingnya penggunaan yang tepat bersama dengan tindakan kebersihan lainnya sejalan dengan penelitian (Machida et al. 2020) kepatuhan pemakaian masker adalah 80,9% dan tingkat kepatuhan terhadap tindakan yang sesuai berkisar antara 38,3% sampai 83,5%

Pada penelitian yang telah dilakukan (Krzyzak et al. 2020) 76,1% responden menyatakan selalu mematuhi perintah saat ini. 83% menggunakan masker non bedah dan 26,9% memakai masker bedah. 35,2% hal ini sejalan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cotrin et al. 2020) sebagian besar partisipan berjenis kelamin perempuan (81,8%). Hampir semua peserta (99,1%) melaporkan memakai masker, dan 34,2% mengenakan hanya

karena wajib; 65,8% akan terus memakai masker meskipun itu tidak wajib

SIMPULAN

Hasil dari 10 artikel yang telah peneliti review di dapatkan tanda gejala stress pada petugas kesehatan yaitu sakit kepala dan kelelahan dan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan stress dan depresi pada tenaga kesehatan diantaranya waktu kerja yang lama, stigma masyarakat terhadap petugas kesehatan, kecemasan petugas kesehatan, latar belakang petugas kesehatan dan waktu istirahat pada petugas kesehatan. Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi stress pada tenaga kesehatan yaitu petugas kesehatan menerima pelatihan dan kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonijevic, Jovana, Iva Binic, Olivera Zikic, Snezana Manojlovic, Suzana Tosic-Golubovic, and Nikola Popovic. 2020. "Mental Health of Medical Personnel during the COVID-19 Pandemic." *Brain and Behavior* 10(12). doi: 10.1002/brb3.1881.
- [2] Arksey, Hilary, and Lisa O'Malley. 2005. "Scoping Studies: Towards a Methodological Framework." *International Journal of Social Research Methodology* 8(1):19–32. doi: 10.1080/1364557032000119616.
- [3] Brooks, Samantha K., Rebecca K. Webster, Louise E. Smith, Lisa Woodland, Simon Wessely, Neil Greenberg, and Gideon James Rubin. 2020. "The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce It: Rapid Review of the Evidence." *The Lancet* 395(10227):912–20. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30460-8.
- [4] Cai, Wenpeng, Bin Lian, Xiangrui Song, Tianya Hou, Guanghui Deng, and Huifen Li. 2020. "A Cross-Sectional Study on Mental Health among Health Care Workers during the Outbreak of Corona Virus Disease 2019." *Asian Journal of Psychiatry* 51:102111. doi: 10.1016/j.ajp.2020.102111.
- [5] Chew, Nicholas W. S., Grace K. H. Lee, Benjamin Y. Q. Tan, Mingxue Jing, Yihui Goh, Nicholas J. H. Ngiam, Leonard L. L. Yeo, Aftab Ahmad, Faheem Ahmed Khan, Ganesh Napoleon Shanmugam, Arvind K. Sharma, R. N. Komalkumar, P. V. Meenakshi, Kenam Shah, Bhargesh Patel, Bernard P. L. Chan, Sibi Sunny, Bharatendu Chandra, Jonathan J. Y. Ong, Prakash R. Paliwal, Lily Y. H. Wong, Renarebecca Sagayanathan, Jin Tao Chen, Alison Ying Ying Ng, Hock Luen Teoh, Georgios Tsvigoulis, Cyrus S. Ho, Roger C. Ho, and Vijay K. Sharma. 2020. "A Multinational, Multicentre Study on the Psychological Outcomes and Associated Physical Symptoms amongst Healthcare Workers during COVID-19 Outbreak." *Brain, Behavior, and Immunity* 88:559–65. doi: 10.1016/j.bbi.2020.04.049.
- [6] Chidiebere Okechukwu, E., L. Tibaldi, and G. La Torre. 2020. "The Impact of COVID-19 Pandemic on Mental

- Healthof Nurses.” *LA CLINICA TERAPEUTICA* (5):399–400. doi: 10.7417/CT.2020.2247.
- [7] Chopra, K. K., and V. K. Arora. 2020. “Covid-19 and Social Stigma: Role of Scientific Community.” *Indian Journal of Tuberculosis* 67(3):284–85. doi: 10.1016/j.ijtb.2020.07.012.
- [8] Cotrin, Paula, Amelia Cristine Bahls, Daniella de Oliveira da Silva, Valquiria Mendes Pereira Girão, Célia Regina Maio Pinzan-Vercelino, Ricardo Cesar Gobbi de Oliveira, Renata Cristina Oliveira, Maria Dalva de Barros Carvalho, Sandra Marisa Pelloso, Fabricio Pinelli Valarelli, and Karina Maria Salvatore Freitas. 2020. “The Use of Facemasks During the COVID-19 Pandemic by the Brazilian Population.” *Journal of Multidisciplinary Healthcare* Volume 13:1169–78. doi: 10.2147/JMDH.S281524.
- [9] Hawker, Sheila, Sheila Payne, Christine Kerr, Michael Hardey, and Jackie Powell. 2002. “Appraising the Evidence: Reviewing Disparate Data Systematically.” *Qualitative Health Research* 12(9):1284–99. doi: 10.1177/1049732302238251.
- [10] Huang, Yeen, and Ning Zhao. 2020a. “Generalized Anxiety Disorder, Depressive Symptoms and Sleep Quality during COVID-19 Outbreak in China: A Web-Based Cross-Sectional Survey.” *Psychiatry Research* 288:112954. doi: 10.1016/j.psychres.2020.112954.
- [11] Huang, Yeen, and Ning Zhao. 2020b. “RETRACTED: Chinese Mental Health Burden during the COVID-19 Pandemic.” *Asian Journal of Psychiatry* 51:102052. doi: 10.1016/j.ajp.2020.102052.
- [12] Kang, Lijun, Simeng Ma, Min Chen, Jun Yang, Ying Wang, Ruiting Li, Lihua Yao, Hanping Bai, Zhongxiang Cai, Bing Xiang Yang, Shaohua Hu, Kerang Zhang, Gaohua Wang, Ci Ma, and Zhongchun Liu. 2020. “Impact on Mental Health and Perceptions of Psychological Care among Medical and Nursing Staff in Wuhan during the 2019 Novel Coronavirus Disease Outbreak: A Cross-Sectional Study.” *Brain, Behavior, and Immunity* 87:11–17. doi: 10.1016/j.bbi.2020.03.028.
- [13] Kannan, S., P. Shaik Syed Ali, A. Sheeza, and K. Hemalatha. 2019. “COVID-19 (Novel Coronavirus 2019) – Recent Trends.” 6.
- [14] Kemenkes. 2020. “Kasus Positif COVID-19 Di Indonesia Upaya 3T Dan 3M Terus Digencarkan.”
- [15] Krzyżak, Katarzyna, Klaudia Ewa Kościelecka, Aleksandra Joanna Kuć, Daria Małgorzata Kubik, and Tomasz Męcik Kronenberg. 2020. *Mask - Protection or Danger Analysis of Social Attitudes Towards the Order to Cover Mouth and Nose During The COVID-19 Pandemic Article in Polich.*
- [16] Lai, Jianbo, Simeng Ma, Ying Wang, Zhongxiang Cai, Jianbo Hu, Ning Wei, Jiang Wu, Hui Du, Tingting Chen, Ruiting Li, Huawei Tan, Lijun Kang, Lihua Yao, Manli Huang, Huafen Wang, Gaohua Wang, Zhongchun Liu, and Shaohua Hu. 2020. “Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019.” *JAMA Network Open* 3(3):e203976. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.3976.
- [17] Lu, Wen, Hang Wang, Yuxing Lin, and Li Li. 2020. “Psychological Status of Medical Workforce during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study.” *Psychiatry Research* 288:112936. doi: 10.1016/j.psychres.2020.112936.
- [18] Machida, Masaki, Itaru Nakamura, Reiko Saito, Tomoki Nakaya, Tomoya Hanibuchi, Tomoko Takamiya, Yuko Odagiri, Noritoshi Fukushima, Hiroyuki Kikuchi, Shiho Amagasa, Takako Kojima, Hidehiro Watanabe, and Shigeru Inoue. 2020. “Incorrect Use of Face Masks during the Current COVID-19 Pandemic among the General Public in Japan.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(18):6484. doi: 10.3390/ijerph17186484.
- [19] Maraqa, Beesan, Zaher Nazzal, and Therese Zink. 2020. “Palestinian Health Care Workers’ Stress and Stressors During COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study.” *Journal of Primary Care & Community Health* 11:215013272095502. doi: 10.1177/2150132720955026.
- [20] Mo, Yuanyuan, Lan Deng, Liyan Zhang, Qiuyan Lang, Chunyan Liao, Nannan Wang, Mingqin Qin, and Huiqiao Huang. 2020. “Work Stress among Chinese Nurses to Support Wuhan in Fighting against COVID-19 Epidemic.” *Journal of Nursing Management* 28(5):1002–9. doi: 10.1111/jonm.13014.
- [21] Okechukwu, E. Chidiebere, L. Tibaldi, and G. La Torre. 2020. “The Impact of COVID-19 Pandemic on Mental Health of Nurses.” doi: 10.7417/CT.2020.2247.
- [22] Preti, Emanuele, Valentina Di Mattei, Gaia Perego, Federica Ferrari, Martina Mazzetti, Paola Taranto, Rossella Di Pierro, Fabio Madeddu, and Raffaella Calati. 2020. “The Psychological Impact of Epidemic and Pandemic Outbreaks on Healthcare Workers: Rapid Review of the Evidence.” *Current Psychiatry Reports* 22(8):43. doi: 10.1007/s11920-020-01166-z.
- [23] Qasem Surrati, Amal M., Farah M. Asad Mansuri, and Abeer A. Ayadh Alihabibi. 2020. “Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Health Care Workers.” *Journal of Taibah University Medical Sciences* 15(6):536–43. doi: 10.1016/j.jtumed.2020.10.005.
- [24] saleh, Lalu Muhammad, syamsiar Russeng, and Istiana Tadjuddin. 2020. *Manajemen Stres Kerja Sebuah Kajian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dari Aspek Psikologi Pada ATC*. CV Budi Utama.
- [25] Sun, Yaoyao, Haidong Song, Hong Liu, Fangxiang Mao, Xiaohua Sun, and Fenglin Cao. 2020. “Occupational Stress, Mental Health, and Self-Efficacy among Community Mental Health Workers: A Cross-Sectional Study during COVID-19 Pandemic.” *International Journal of Social Psychiatry* 002076402097213. doi: 10.1177/0020764020972131.
- [26] Verma, Shankey, and Aditi Mishra. 2020. “Depression, Anxiety, and Stress and Socio-Demographic Correlates among General Indian Public during COVID-19.” *International Journal of Social Psychiatry* 66(8):756–62. doi: 10.1177/0020764020934508.